



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERANCANGAN STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DI KABUPATEN
TANGERANG BERBASIS KOMPETENSI INTI**

TESIS

**SAPARUDIN
0806422750**

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM MAGISTER TEKNIK INDUSTRI
DEPOK
JUNI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERANCANGAN STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DI KABUPATEN
TANGERANG BERBASIS KOMPETENSI INTI**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik

**SAPARUDIN
0806422750**

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INDUSTRI
DEPOK
JUNI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Saparudin

NPM : 0806422750

Tanda Tangan :

Tanggal : 28 Juni 2010



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Saparudin
NPM : 0806422750
Program Studi : Teknik Industri
Judul Tesis : Perancangan strategi pengembangan industri
tekstil dan produk tekstil di Kabupaten Tangerang
berbasis kompetensi inti

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Prof. Dr. Teuku Yuri Zagloel (.....)

Pembimbing II: Ir. Rahmat Nurcahyo, M.EngSc (.....)

Penguji : Ir. Isti Surjandari, Ph.D (.....)

Penguji : Ir. Fauzia Dianawati, MSi (.....)

Penguji : Dr. Moh. Ali Berawi (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 28 Juni 2010

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Rasa syukur yang tak terhingga saya panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Teknik Program Studi Teknik Industri pada Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Teuku Yuri Zagloel, M.EngSc, selaku Ketua Departemen Teknik Industri dan dosen pembimbing;
2. Ir. Rahmat Nurcahyo, M.EngSc, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan, khususnya kepada Kepala Seksi Tata Ruang, Diah Yulita Sari ST, MT dan seluruh Kepala Dinas serta karyawan;
4. Dr. Derry Pantjadarma, MSc., Direktur Pusat Pengkajian Kebijakan Difusi Teknologi – Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) beserta seluruh staf;
5. Dra. Nadira, MSc., Kepala Pusbindiklat BPPT beserta seluruh staf yang telah memberikan bantuan dana pendidikan;
6. Tim pakar yang telah membantu dalam diskusi pemodelan *Interpretive Structural Modelling* (ISM).
7. Orang tua, keluarga saya dan seluruh jamaah Majelis Talim At-Tadzkir yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; serta

8. Rekan-rekan angkatan 2008 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 28 Juni 2010

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saparudin
NPM : 0806422750
Program Studi : Magister Teknik Industri
Departemen : Teknik Industri
Fakultas : Teknik
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Perancangan Strategi Pengembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Kabupaten Tangerang Berbasis Kompetensi Inti”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 28 Juni 2010

Yang menyatakan

(Saparudin)

ABSTRAK

Nama : Saparudin
Program Studi : Teknik Industri
Judul : Perancangan strategi pengembangan industri tekstil dan Produk tekstil di Kabupaten Tangerang berbasis Kompetensi inti

Tesis ini membahas kompetensi inti industri di Kabupaten Tangerang dengan menggunakan metode *Analythic Hierarchy Proces* (AHP) kemudian melakukan strategi pengembangannya dengan metode *Interpretive Structural Modelling* (ISM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk menjaring pendapat dari para pakar dan masyarakat juga melakukan seri diskusi pakar (*Focus group discussion*, FGD) untuk mendapatkan masukan mengenai strategi pengembangan kompetensi inti. Dari hasil pengolahan data menggunakan AHP diperoleh bahwa kompetensi inti Kabupaten Tangerang adalah industri tekstil dan produk tekstil. Pengembangan kompetensi inti dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: tahap awal (dukungan kebijakan pemerintah, dukungan lembaga keuangan dan pembangunan infrastruktur), tahap utama (restrukturisasi mesin dan pengembangan sumberdaya manusia), serta tahap akhir (peningkatan produktivitas dan penguatan klaster industri).

Kata kunci:

Kompetensi inti, *Analytic Hierarchy Process*, *Interpretive Structural Modelling*, petarencana

ABSTRACT

Name : Saparudin
Study Program : Industrial Engineering
Title : The Design of strategy to develop textile industry and product textile in Tangerang Regency based on core competence

This thesis discusses the core competence of industry in Tangerang Regency using Analytic Hierarchy Process (AHP) and then performs strategy development, with Interpretive Structural Modeling (ISM) methods. The method used is a questionnaire to solicit opinions from experts and community members and conduct a series of expert discussions (Focus group discussion, FGD) to get input for strategy development of core competence. From the data processing using the AHP, it was found that the core competence of Tangerang Regency is the textile industry and textile products. The core competence can be developed through three stages: early stage (the support of government policy, financial support and infrastructure development), the main stage (engine restructuring and development of human resources), and the final stage (increasing productivity and strengthening of industrial cluster).

Key words:

Core Competence, Analytic Hierarchy Process, Interpretive Structural Modelling, Roadmap

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Diagram Keterkaitan Masalah	2
1.3 Perumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Pembatasan Masalah	4
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan	7
2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kompetensi Inti	8
2.1.1 Pengertian Kompetensi dan Kapabilitas	8
2.1.2 Konsep Kompetensi Inti	11
2.2 <i>Analythic Hierarchy Process</i>	18
2.2.1 Konsep <i>Analytic Hierarchy Process</i>	18
2.2.2 Aplikasi Konsep AHP	23
2.3 <i>Interpretive Structural Modelling</i>	25
2.3.1 Konsep <i>Interpretive Structural Modelling</i>	25
2.3.2 Aplikasi Konsep ISM	29
2.4 Aplikasi Konsep AHP dan ISM	31
3. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	32
3.1 Metodologi Pengumpulan Data	32
3.2 Kondisi Daerah	33
3.2.1 Gambaran Umum Kabupaten Tangerang	33
3.2.2 Kondisi Geografis	35
3.2.3 Kondisi Demografis	36
3.2.4 Tenaga Kerja	37
3.2.5 Sosial Budaya	38
3.2.6 Kondisi Ekonomi	39
3.2.7 Sarana dan Prasarana	40
3.2.8 Pertanian	40
3.2.9 Industri, Perdagangan dan Air Minum	43
3.2.10 Pendapatan Regional	45

3.3	Sektor dan Sub Sektor Unggulan	46
3.4	Penentuan Kompetensi Inti	50
3.4.1	Pembuatan Kuesioner	51
3.4.2	Profil Responden	51
3.4.3	Perhitungan Nilai Rataan Geometrik	52
3.4.4	Perhitungan AHP	53
4.	ANALISA DAN PEMBAHASAN	62
4.1	Analisa Kompetensi Inti	62
4.2	Kondisi Industri Tekstil	63
4.2.1	Pohon dan Struktur Industri Tekstil	63
4.2.2	Sejarah Industri Tekstil di Indonesia	65
4.2.3	Kondisi Industri Tekstil Saat Ini	67
4.3	Strategi Pengembangan Kompetensi Inti Daerah	72
4.3.1	Aplikasi ISM	72
4.3.2	Hasil Diskusi	73
4.4	Strategi Implementasi	78
4.4.1	Rencana Aksi 2011	80
4.4.2	Rencana Aksi 2012	82
4.4.3	Rencana Aksi 2013	83
4.4.4	Rencana Aksi 2014	84
4.4.5	Rencana Aksi 2015	85
4.4.6	Jadwal Rencana Aksi	86
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1	Kesimpulan	91
5.2	Saran	92
	DAFTAR REFERENSI	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Keterkaitan Masalah	3
Gambar 1.2	Metodologi Penelitian	6
Gambar 2.1	Lima Kapabilitas Inti (<i>Five Core Capabilities</i>)	11
Gambar 2.2	Organisasi Sumber daya Perusahaan	14
Gambar 2.3	Pembentukan Hierarki	20
Gambar 3.1	Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang	34
Gambar 3.2	Peta Wilayah Kabupaten Tangerang	35
Gambar 3.3	Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Gambar 3.4	Komposisi Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
Gambar 3.5	Distribusi PDRB atas harga berlaku menurut lapangan usaha..	46
Gambar 3.6	Hirarki pemilihan Kompetensi Inti menggunakan Metode AHP	50
Gambar 3.7	Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Gambar 3.8	Jenis Pekerjaan Responden	52
Gambar 4.1	Keterkaitan industri tekstil dengan industri lainnya	65
Gambar 4.2	Fasilitasi keterampilan ISM berbasis Tim	73
Gambar 4.3	Hasil Pengolahan ISM	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kuesioner <i>Pair-Wise Comparison</i>	20
Tabel 2.2	Penilaian <i>Pair-Wise Comparison</i>	21
Tabel 2.3	Nilai <i>Ratio Index</i>	23
Tabel 2.4	Deskripsi Aplikasi Konsep AHP	24
Tabel 2.5	Deskripsi Aplikasi Konsep ISM	30
Tabel 3.1	Jumlah Perusahaan Berdasarkan Sektor dan Tenaga Kerja	38
Tabel 3.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2005 – 2007	47
Tabel 3.3	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha 2005 – 2007	47
Tabel 3.4	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Output, Input dan Nilai Tambah Menurut Kode KBLI	49
Tabel 3.5	Nilai Rataan Geometris Untuk Tiap Kriteria	53
Tabel 3.6	Matriks Perbandingan Kriteria 1	54
Tabel 3.7	Vektor Prioritas Kriteria 1	54
Tabel 3.8	Matriks Perbandingan Kriteria 2	56
Tabel 3.9	Matriks Perbandingan Kriteria 3	56
Tabel 3.10	Matriks Perbandingan Kriteria 4	57
Tabel 3.11	Matriks Perbandingan Kriteria 5	57
Tabel 3.12	Matriks Perbandingan Kriteria 6	57
Tabel 3.13	Matriks Perbandingan Kriteria 7	58
Tabel 3.14	Matriks Perbandingan Kriteria 8	58
Tabel 3.15	Matriks Perbandingan Kriteria 9	58
Tabel 3.16	Matriks Perbandingan Kriteria 10	59
Tabel 3.17	Matriks Perbandingan Tiap Kriteria	59
Tabel 3.18	Matriks Prioritas dari seluruh alternatif	60
Tabel 4.1	Statistik Potensi Industri	63
Tabel 4.2	Tabel <i>Structural Selt Interaction Matrix</i> (SSIM)	75
Tabel 4.3	<i>Reachability Matrix</i>	75
Tabel 4.4	Iterasi 1	76
Tabel 4.5	Iterasi 2	76
Tabel 4.6	Iterasi 3	77
Tabel 4.7	Iterasi 4	77
Tabel 4.8	Strategi Pengembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil	80
Tabel 4.9	Rencana Aksi dan Peranan Kelembagaan 2011	81
Tabel 4.10	Rencana Aksi dan Peranan Kelembagaan 2012	83
Tabel 4.11	Rencana Aksi dan Peranan Kelembagaan 2013	84
Tabel 4.12	Rencana Aksi dan Peranan Kelembagaan 2014	85
Tabel 4.13	Rencana Aksi dan Peranan Kelembagaan 2015	86
Tabel 4.14	Jadwal Rencana Aksi 2011	86
Tabel 4.15	Jadwal Rencana Aksi 2012	88
Tabel 4.16	Jadwal Rencana Aksi 2013	89
Tabel 4.17	Jadwal Rencana Aksi 2014	90
Tabel 4.18	Jadwal Rencana Aksi 2015	90

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner pengembangan kompetensi inti industri Kabupaten Tangerang xiv

